



Article History:

Submitted:
dd-mm-20xx
Accepted:
dd-mm-20xx
Published:
dd-mm20xx

IMPROVEMENT OF WRITING SKILLS OF SIMPLEC AND
COMPLEX USING SNAKE MEDIA IN CLASS X STUDENTS OF
SMAN NGORO

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT SIMPLEK
DAN KOMPLEKS DENGAN MEDIA ULAR TANGGA PADA SISWA
KELAS X SMAN NGORO**

Ela Erinaningrum, Dra. Mindaudah, M.Pd.

Jl. Patimura III/20 Jombang 61418. Telp. (0321) 861319 Fax. (0321)
854319

Elaerinaningrum2015a156067@gmail.com

Abstract

Erinaningrum, Ela. 2015. Improving the Skills of Simplek and Complex Sentences with Snake and Ladder Media in Class X MIPA 4 Students of Ngoro State High School in 2018/2019 Academic Year. Indonesian Language and Literature Education Study Program STKIP PGRI Jombang. Dr. Mindaudah, M.Pd.

This research is motivated by the learning process of writing simple and complex sentences conducted in Ngoro State High School who have not used the media in learning. The purpose of this study was to improve the skill of writing simple and complex sentences in Class X MIPA 4 High School Students Ngoro, through snake ladder learning media. The method used in this research is classroom action research. This research was conducted in two cycles, cycle I and cycle II. In each cycle four components are planning, acting, observing, and reflecting. Data analysis techniques used qualitative descriptive analysis techniques to analyze the results of observations. The subjects in this study were 31 students of Class X MIPA 4 Ngoro Public High School. The results of this study indicate that the snake ladder media can improve the ability to write simple and complex sentences in Class X MIPA 4 of Ngoro Public High School. This can be seen from the results obtained by students in the pre-cycle stage of the average value of 66.12. The value obtained by students in the Cycle I stage is an average



value of 74.16. The value obtained by students in the Cycle II stage is an average score of 82.87.

Keyword: *writing, simplex sentences and complex sentences, snake and ladder media*

Abstrak

Erinaningrum, Ela. 2015. Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Simplek dan Kompleks dengan Media Ular Tangga Pada Siswa Kelas X MIPA 4 SMA Negeri Ngoro Tahun Ajaran 2018/2019. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Jombang. Dr. Mindaudah, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran menulis kalimat simplek dan kompleks yang dilakukan di SMA NEGERI Ngoro yang belum menggunakan media dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat simplek dan kompleks Siswa Kelas X MIPA 4 SMA Negeri Ngoro, melalui media pembelajaran ular tangga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus I dan siklus II. Pada tiap siklusnya empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis hasil observasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X MIPA 4 SMA Negeri Ngoro berjumlah 31 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media ular tangga dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat simplek dan kompleks Kelas X MIPA 4 SMA Negeri Ngoro. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai yang diperoleh siswa pada tahap prasiklus nilai rata-rata 66,12. Nilai yang diperoleh siswa pada tahap Siklus I nilai rata-rata 74,16. Nilai yang diperoleh siswa pada tahap Siklus II nilai rata-rata 82,87.

Kata kunci: *menulis, kalimat simplek dan kalimat kompleks, media ular tangga*

Pendahuluan

Keterampilan berbahasa ada 4 komponen yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Tarigan (2008:1) Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam komunikasi tidak langsung. Keterampilan menulis tidak didapat secara langsung. Setiap keterampilan itu erat sekali hubungannya dengan proses mendasari bahasa. Semakin terampil orang berbahasa, semakin cerah dan jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan. Melatih keterampilan berbahasa juga melatih keterampilan berfikir.

Menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks. Proses penguasaan keterampilan menulis juga berbeda pada tataran terakhir

setelah seseorang menguasai keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Hal itu terjadi karena menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dikuasai. Keterampilan menulis bersifat aktif, produktif, dan ekspresif. Penguasaan kalimat yang dimaksud berkaitan dengan kaidah penulisan sebuah kalimat. Keterampilan menulis yang dimiliki siswa membuat sebuah karya, yang dalam hal ini, berbentuk teks. Siswa harus menyusun beberapa kalimat dan membentuk paragraf yang menarik untuk dibaca.

Kalimat tunggal, tentu saja terdapat semua unsur manasuka, seperti keterangan tempat, waktu, dan alat. Dengan demikian, kalimat tunggal tidak selalu dalam wujud yang pendek tetapi dapat pula dalam wujud yang panjang. Sedangkan kalimat kompleks (majemuk) merupakan kalimat yang terdiri dari beberapa klausa atau terdapat 2 unsur S dan P.

Alasan peneliti membahas masalah ini pertama karena kurangnya siswa dalam memahami kalimat simplek dan kalimat kompleks. Peneliti juga sudah wawancara kepada guru bahasa Indonesia kelas X bahwa nilai pelajaran bahasa Indonesia masih rendah terutama dalam memahami kalimat simplek dan kompleks. Dari 35 siswa yang masih belum paham 85%, sedangkan yang paham hanya 15%. Dengan menerapkan metode permainan ular tangga diharapkan dapat membantu siswa memahami menulis kalimat simplek dan kompleks yang dipelajari. Maka dari itu, peneliti ingin agar siswa semuanya bisa memahami materi tersebut.

Banyaknya kendala yang dihadapi siswa dalam menulis kalimat simplek dan kompleks yaitu mengenai cara menentukan struktur yang ada dalam kalimat simplek dan kompleks, selain itu permasalahan yang ditemui yaitu guru selama ini menggunakan metode ceramah tanpa disertai metode yang menarik lainnya. Adanya permasalahan tersebut, diperlukan suatu metode yang menarik minat siswa terhadap keterampilan menulis kalimat simplek dan kompleks.

Berdasarkan masalah di atas, maka bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan Media Ular Tangga pada pembelajaran keterampilan menulis kalimat simplek dan kompleks pada kelas X MIPA 4 SMA Negeri Ngoro tahun ajaran 2018/2019 dan mengetahui Hasil keterampilan menulis kalimat simplek dan kompleks dengan Media Ular Tangga pada kelas X MIPA 4 SMA Negeri Ngoro tahun ajaran 2018/2019. Alasan metode permainan ular tangga sangat membantu mempermudah siswa dalam menuliskan kalimat simplek dan kalimat kompleks.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata (Tarigan, 2008:4).

Kalimat simplek (tunggal) adalah kalimat yang strukturnya sederhana. Kalimat yang mengandung subjek (s) dan Predikat (p) yang dapat diikuti oleh objek (o) atau pelengkap (pel) (Nurhadi, 2017:60). Jadi dari pendapat dapat di tarik kesimpulan bahwa kalimat simplek adalah suatu kalimat yang terdiri atas subjek (s) dan predikat (p).

Pola Dasar Kalimat Tunggal, Dalam bahasa Indonesia terdapat 5 pola dalam kalimat tunggal, yaitu :

- a) Kata benda + kata Benda (KK + KB)
- b) Kata benda + kata kerja (KB + KK)
- c) Kata benda + kata sifat (KB + KS)
- d) Kata benda + kata num (KB + KNumeralia)
- e) Kata benda + kata depan (KB + KDepan)

Kalimat kompleks (majemuk setara) adalah gabungan dari beberapa kalimat tunggal menjadi sebuah kalimat yang lebih besar, dan tiap kalimat tunggal yang digabungkan itu tidak kehilangan unsurnya (Putrayasa, 2012:39).

Kalimat kompleks (majemuk setara) adalah kalimat majemuk yang klausa-klausanya anggotanya memiliki hubungan setara (sederajat). Hubungan kesetaraan itu dapat berupa hubungan penambahan, hubungan perlawanan, dan hubungan pemilihan (Nurhadi, 2017: 59). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kalimat kompleks (majemuk setara) adalah kalimat yang memiliki lebih dari satu klausa yang mana digabung dalam satu kalimat dan memiliki hubungan yang sesajar (sederajat).

Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual dan peralatannya.

Permainan ular tangga adalah permainan papan yang dimainkan oleh dua orang atau lebih. Papan permainan ular tangga dibagi dalam kotak-kotak kecil dan beberapa kotak digambar sejumlah "tangga" atau "ular" yang menghubungkannya dengan kotak lain. Permainan ini diciptakan pada tahun 1870. Tidak ada papan permainan standar dalam ular tangga, jadi setiap orang dapat menciptakan ukuran papan permainan ular tangga, dengan

jumlah kotak, ular, dan tangga sesuai yang diinginkan. Berdasarkan langkah-langkah penerapan media ular tangga dalam pembelajaran menulis kalimat simplek dan kompleks yaitu Guru membentuk siswa menjadi 15 kelompok yang masing-masing ada 2 siswa, Guru menjelaskan cara menggunakan media ular tangga, Guru memberikan penjelasan mengenai materi kalimat simplek dan kompleks dan memberi tugas mengenai struktur dan pola, siswa dapat menentukan topik, siswa dapat menentukan tujuan, siswa dapat menentukan informasi mengenai kalimat simplek dan kompleks, siswa saling berdiskusi bersama pasangannya untuk menentukan pola saat menulis kalimat simplek dan kompleks, Guru memberikan penguatan mengenai materi kalimat simplek dan kompleks, Guru membuat kesimpulan mengenai materi kalimat simplek dan kompleks.

Metode Penelitian

Metode penelitian kali ini yang digunakan adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. PTK berfokus pada proses belajar-mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami (Arikunto, dkk. 2017: 124). Penelitian ini bertujuan untuk menentukan perhitungan peningkatan yang dialami siswa. Subjek data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas X IPA 4 SMA Negeri Ngoro Kabupaten Jombang tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 31 orang siswa yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 25 orang perempuan, yang memiliki tingkat kemampuan yang bervariasi. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian tidaklah sedikit kira-kira dalam II siklus membutuhkan waktu satu bulan. Pada langkah-langkah ada beberapa hal yang harus di perhatikan sebagai berikut : observasi dan tes.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti “Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Simplek dan Kalimat Kompleks dengan Media Ular Tangga Pada Siswa Kelas X Mipa 4 SMAN NGORO Tahun Ajaran 2018/2019”, secara garis besar dilakukan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II yang terdiri dari empat kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Tahap siklus I dan siklus II dilaksanakan setelah melakukan prasiklus. Peserta didik kelas X Mipa 4 merupakan subjek

dari sebuah penelitian dengan jumlah 34 peserta didik yang terdiri dari 25 peserta didik perempuan dan 6 peserta didik laki-laki. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru. Sebelum melakukan tahap siklus I dan II Guru melakukan tahap prasiklus, pada prasiklus Guru dan siswa belum menggunakan media ular tangga. Pada pelaksanaan prasiklus diperoleh hasil penilaian menulis kalimat simplek dan kompleks dan juga melakukan wawancara dengan Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 4.1
Nilai Prasiklus Menulis Kalimat simplek dan kompleks Siswa
Kelas XMIPA 4 SMA Negeri Ngoro

No.	Nama	Nilai Prasiklus	Keterangan	Kriteria
1	AWM	80	Tuntas	Baik
2	AKM	50	Belum tuntas	Kurang
3	ATEA	50	Belum tuntas	Kurang
4	ANW	85	Tuntas	Sangat baik
5	ABY	65	Belum tuntas	Cukup
6	ASD	70	Belum tuntas	Cukup
7	BHG	55	Belum tuntas	Kurang
8	CK	60	Belum tuntas	Cukup
9	DAP	50	Belum tuntas	Kurang
10	DAH	85	Tuntas	Sangat baik
11	EMK	80	Tuntas	Baik
12	FN	40	Belum tuntas	Kurang
13	IA	45	Belum tuntas	Kurang
14	IHI	80	Tuntas	Baik
15	LRV	60	Belum tuntas	Cukup
16	LNM	70	Belum tuntas	Cukup
17	MJ	70	Belum tuntas	Cukup
18	MAJ	45	Belum tuntas	Kurang
19	NMW	60	Belum tuntas	Cukup
20	NM	60	Belum tuntas	Cukup
21	NW	50	Belum tuntas	Kurang
22	RAD	55	Belum tuntas	Kurang
23	RPP	60	Belum tuntas	Cukup
24	RA	70	Belum tuntas	Cukup
25	RL	85	Tuntas	Sangat baik
26	SA	60	Belum tuntas	Cukup
27	SZ	80	Tuntas	Baik
28	SEA	55	Belum tuntas	Kurang
29	TFF	80	Tuntas	Baik

30	TB	55	Belum tuntas	Kurang
31	YW	70	Belum tuntas	Cukup
	Jumlah prasiklus	2050		
	Rata-rata nilai	66,12		

Berdasarkan tabel 4.1 untuk memperoleh nilai rata-rata kelas pada kegiatan prasiklus dapat dihitung dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum 2050}{31}$$

$$\bar{X} = 66,12$$

Hasil tes dapat dilihat dari kerja siswa selama pembelajaran menulis kalimat simplek dan kalimat kompleks pada siklus I. Hasil siklus I tersebut kemudian dibandingkan dengan hasil prasiklus. Peningkatan terjadi pada siklus I dengan rata-rata sebesar 66,12 hasil yang diperoleh peserta didik. Hasil peneliain tes pada siklus I, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3

Hasil Nilai Menulis Kalimat Simplek dan Kalimat Kompleks Siklus I Siswa Kelas X MIPA 4 SMA Negeri Ngoro

No.	Nama	ASPEK				Nilai	Keterangan	Kriteria
		T1	T2	T3	T4			
1	AWM	3	2	3	2	83	Tuntas	Baik
2	AKM	4	1	4	2	91	Tuntas	Sangat baik
3	A TEA	3	2	3	2	83	Tuntas	Baik
4	ANW	3	2	3	2	83	Tuntas	Baik
5	ABY	3	2	3	2	83	Tuntas	Baik
6	ASD	2	1	1	2	50	Belum tuntas	Kurang
7	BHG	4	1	4	2	91	Tuntas	Sangat baik
8	CK	3	2	3	3	91	Tuntas	Sangat baik
9	DAP	3	2	1	2	66	Belum tuntas	Cukup
10	DAH	2	1	2	1	50	Belum tuntas	Kurang
11	EMK	4	1	3	1	75	Tuntas	Baik
12	FN	2	2	2	1	58	Belum tuntas	Kurang
13	IA	3	2	3	2	83	Tuntas	Baik
14	IHI	3	2	3	2	83	Tuntas	Baik
15	LRV	3	2	3	2	83	Tuntas	Baik
16	LNM	2	2	2	1	58	Belum tuntas	Kurang

17	MJ	3	2	3	2	83	Tuntas	Baik
18	MAJ	3	2	2	2	75	Tuntas	Baik
19	NMW	2	1	2	2	58	Belum tuntas	Kurang
20	NM	3	2	3	2	83	Tuntas	Baik
21	NW	3	2	2	2	75	Tuntas	Baik
22	RAD	2	1	2	1	50	Belum tuntas	Kurang
23	RPP	3	2	2	2	75	Tuntas	Baik
24	RA	2	1	1	2	50	Belum tuntas	Kurang
25	RL	3	2	3	2	83	Tuntas	Baik
26	SA	4	1	3	1	75	Tuntas	Baik
27	SZ	3	2	1	2	66	Belum tuntas	Cukup
28	SEA	3	2	3	3	91	Tuntas	Sangat baik
29	TFF	2	1	2	2	58	Belum Tuntas	Kurang
30	TB	3	2	3	2	83	Tuntas	Baik
31	YW	3	2	3	2	83	Tuntas	Baik
	Jumlah keseluruhan					2299		
	Rata-rata nilai					74,16		

Keterangan :

T1: Definisi

T2: Struktur

T3: Definisi

T4: Struktur

kegiatan prasiklus dapat dihitung dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum 2299}{31}$$

$$\bar{X} = 74,16$$

Lembar observasi yang diamati ada dua macam, yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa. Lembar observasi ini bertujuan untuk penilaian terhadap proses pembelajaran menulis kalimat simplek dan kompleks.

Tabel 4.4
Lembar Observasi Aktivitas siswa

No	Aktivitas Siswa	Pelaksanaan	
		Y	T
1	Siswa dapat menentukan struktur kalimat simplek dan kalimat kompleks	√	
2.	Siswa dapat menentukan pola kalimat simplek dan kalimat kompleks.		√
3.	Siswa dapat menentukan ejaan kalimat simplek dan kalimat kompleks	√	
4.	Siswa dapat menyebutkan pola dalam kalimat simplek dan kalimat kompleks		√
5.	Siswa dapat mengerjakan tugas menulis dengan tepat	√	

Keterangan

Y : Ya

T : Tidak

Tabel 4.5
Lembar Observasi Aktivitas guru

No	Aktivitas guru	Pelaksanaan			
		ST	T	KT	TT
1	Guru membentuk 31 siswa menjadi 15 kelompok dengan masing-masing 2 siswa		√		
2	Guru menjelaskan cara menggunakan media ular tangga			√	
3	Guru memberikan penjelasan kalimat simplek dan kompleks dan member tugas mengenai struktur, pola.		√		
4	Guru memberikan penguatan mengenai kalimat simplek dan kompleks			√	
5	Guru membuat kesimpulan mengenai materi kalimat simplek dan kompleks		√		

Keterangan : ST : Sangat Tepat
T : Tepat
KT : Kurang Tepat
TT : Tidak Tepat

Tabel 4.7
Hasil Nilai Menulis kalimat simplek dan kompleks
Siklus II Siswa Kelas X MIPA 4 SMA Negeri Ngoro

No	Nama	Aspek			Nilai	Keterangan	Kriteria
		T1	T2	T3			
1	AWM	4	3	4	91	Tuntas	Sangat baik
2	AKM	4	3	4	91	Tuntas	Sangat baik
3	ATEA	3	3	4	83	Tuntas	Baik
4	ANW	3	3	4	83	Tuntas	Baik
5	ABY	4	3	4	91	Tuntas	Sangat baik
6	ASD	3	3	2	66	Belum tuntas	Cukup
7	BHG	4	3	4	91	Tuntas	Sangat baik
8	CK	4	4	3	91	Tuntas	Sangat baik
9	DAP	4	2	3	75	Tuntas	Baik
10	DAH	4	3	4	91	Tuntas	Sangat baik
11	EMK	4	2	4	83	Tuntas	Baik
12	FN	3	3	3	75	Tuntas	Baik
13	IA	4	3	3	83	Tuntas	Baik
14	IHI	4	3	3	83	Tuntas	Baik
15	LRV	4	3	4	91	Tuntas	Sangat baik
16	LNM	3	3	3	75	Tuntas	Baik
17	MJ	4	4	3	91	Tuntas	Sangat baik
18	MAJ	4	3	3	83	Tuntas	Baik
19	NMW	3	3	2	66	Belum tuntas	Cukup
20	NM	4	4	3	91	Tuntas	Sangat baik
21	NW	4	3	3	83	Tuntas	Baik
22	RAD	4	3	4	91	Tuntas	Sangat baik
23	RPP	4	3	3	83	Tuntas	Baik
24	RA	3	3	2	66	Belum tuntas	Cukup
25	RL	4	2	4	83	Tuntas	Baik
26	SA	4	2	4	83	Tuntas	Baik
27	SZ	4	2	3	75	Tuntas	Baik
28	SEA	4	4	3	91	Tuntas	Sangat baik
29	TFF	3	3	2	66	Belum Tuntas	Cukup
30	TB	4	3	4	91	Tuntas	Sangat baik
31	YW	4	2	4	83	Tuntas	Baik
	Jumlah keseluruhan				2569		
	Rata-rata nilai				82,87		

Keterangan :

T1 : Pola

T2 : Struktur

T3 : Struktur

kegiatan prasiklus dapat dihitung dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum 2569}{31}$$

$$\bar{X} = 82,87$$

Lembar observasi yang diamati ada dua macam, yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa. Lembar observasi ini bertujuan untuk penilaian terhadap proses pembelajaran menulis kalimat simplek dan kompleks.

Tabel 4.8
Lembar observasi aktivitas siswa

No	Aktivitas Siswa	Pelaksanaan	
		Y	T
1	Siswa dapat menentukan struktur kalimat simplek dan kalimat kompleks	√	
2.	Siswa dapat menentukan pola kalimat simplek dan kalimat kompleks.	√	
3.	Siswa dapat menentukan ejaan kalimat simplek dan kalimat kompleks	√	
4.	Siswa dapat menyebutkan pola dalam kalimat simplek dan kalimat kompleks		√
5.	Siswa dapat mengerjakan tugas menulis dengan tepat	√	

Keterangan

Y : Ya

T : Tidak

Tabel 4.9
Lembar Observasi Aktivitas guru

No	Aktivitas guru	Pelaksanaan			
		ST	T	KT	TT
1	Guru membentuk 31 siswa menjadi 15 kelompok dengan masing-masing 2 siswa		√		
2	Guru menjelaskan cara menggunakan media ular tangga		√		
3	Guru memberikan penjelasan kalimat simplek dan kompleks dan member tugas mengenai		√		

	struktur, pola.				
4	Guru memberikan penguatan mengenai kalimat simplek dan kompleks			√	
5	Guru membuat kesimpulan mengenai materi kalimat simplek dan kompleks		√		

Keterangan : ST : Sangat Tepat
T : Tepat
KT : Kurang Tepat
TT : Tidak Tepat

2. Pembahasan

Hasil kemampuan menulis kalimat simplek dan kalimat kompleks mulai dari kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II dari 31 peserta didik. Pada prasiklus ada 8 peserta didik yang tuntas, pada siklus I ada 21 peserta didik yang tuntas, dan pada siklus II ada 27 peserta didik yang tuntas. Dilihat dari hasil yang diperoleh siswa pada prasiklus siswa banyak yang masih belum dapat menentukan struktur kalimat, menentukan pola kalimat, menentukan ejaan, dan menyebutkan pola. Pada siklus I siswa mengalami peningkatan tetapi belum semuanya berhasil, dengan itu siswa dapat menentukan struktur kalimat, menentukan pola kalimat, menentukan ejaan, dan belum dapat menyebutkan pola. Pada siklus II siswa mengalami peningkatan semuanya berhasil, dengan itu siswa dapat menentukan struktur kalimat, menentukan pola kalimat, menentukan ejaan, dan menyebutkan pola.

Tabel 4.10

Hasil Nilai Prasiklus, Siklus I dan Siklus II Menulis kalimat simplek dan kompleks Dengan Menggunakan media ular tangga Pada Siswa Kelas XMIPA 4 SMA Negeri Ngoro

No	Nama	Nilai Prasiklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	AWM	80	83	91
2	AKM	85	91	91
3	A TEA	75	83	83
4	ANW	80	83	83
5	ABY	75	83	91
6	ASD	45	50	66
7	BHG	85	91	91
8	CK	80	91	91

9	DAP	50	66	75
10	DAH	40	50	91
11	EMK	60	75	83
12	FN	50	58	75
13	IA	70	83	83
14	IHI	75	83	83
15	LRV	80	83	91
16	LMN	45	58	75
17	MJ	80	83	91
18	MAJ	60	75	83
19	NMW	50	58	66
20	NM	75	83	91
21	NW	65	75	83
22	RAD	40	50	91
23	RPP	60	75	83
24	RA	45	50	66
25	RL	80	83	83
26	SA	70	75	83
27	SZ	60	66	75
28	SEA	85	91	91
29	TFF	50	58	66
30	TB	80	83	91
31	YW	75	83	83
		2050	2299	2569
	Rata-rata	66,12	74,16	82,87

Nilai rata rata peserta didik dari kegiatan prasiklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada prasiklus tingkat ketuntasan siswa mencapai 25,80% dan mengalami peningkatan dari 25,80% menjadi 67,74% pada siklus I. Dan pada siklus II tingkat ketuntasan siswa mengalami peningkatan yaitu 87,09%. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media ular tangga penerapan media tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis.

Simpulan

Proses penerapan media ular tangga pada pembelajaran keterampilan menulis kalimat simplek dan kalimat kompleks pada kelas X MIPA 4 SMA Negeri Ngoro Tahun Ajaran 2018/2019 berjalan dengan baik. Dilihat dari hasil observasi bahwa siswa sudah dapat menentukan struktur, pola kalimat, dan ejaan. Hasil penerapan media ular tangga dalam meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Simplek Dan Kalimat Komplek Dengan Media Permainan Ular Tangga

Pada Siswa Kelas X Sman Ngoro Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini dapat dijelaskan pada tahap prasiklus yang diperoleh nilai rata-rata sebesar 66,12. meningkat pada siklus I yang memiliki nilai rata-rata 74,16. Pada saat siklus I dapat diperbaiki melalui siklus II dengan memperoleh hasil rata-rata sebesar 82,87. Hal ini menunjukkan bahwasannya terjadi peningkatan dari nilai prasiklus, siklus I dan siklus II.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Dkk. 2017. *Penilaian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhadi. 2017. *Panduan lengkap Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2012. *Tata Kalimat Bahasa Indonesia (Edisi Revisi)*. Bandung: Refika Aditama.